

INTISARI

Berlatarbelakang informasi kandungan zat toksik dalam kecubung kasihan, telah dilakukan uji ketoksikan akut-oral seduhan bunga kecubung kasihan (*Datura metel*, L. var. *metel*) pada mencit, dengan tujuan menetapkan potensi ketoksikannya, yang dinyatakan dengan kisaran dosis lethal tengah (LD_{50}).

Penelitian ini dikerjakan mengikuti rancangan acak lengkap pola searah. Lima puluh ekor mencit jantan dan betina galur DDY, umur 1 bulan, berat 20-30g dibagi dalam lima kelompok secara acak. Kelompok I diberi air suling dengan dosis 25ml/kgBB. Kelompok II sampai V merupakan kelompok perlakuan, berturut-turut diberi secara oral seduhan bunga kecubung kasihan dengan dosis 13,7, 75,4, 414,5 dan 2279,7mg/kgBB. Pengamatan kualitatif (gejala-gejala toksik dan pemeriksaan histopatologi) dan kuantitatif (kematian hewan uji) dilakukan selama 14 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya kematian pada mencit setelah diberikan seduhan bunga kecubung kasihan sampai dosis tertinggi yang dapat dimasukkan (LD_{50} semu $> 2279,7$ mg/kgBB). Gejala-gejala toksik yang teramati berupa lemah lesu, dipnea, kontraksi perut naik, sensitivitas terhadap sakit naik, sensitivitas terhadap sentuhan naik, laju pernafasan naik, tremor, istirahat dan bergerak, sedangkan hasil pemeriksaan histopatologi menunjukkan kelainan terutama pada degenerasi bengkak keruh, degenerasi hidrofik, hiperemi, hemorraghi, dan atelektasis.

Dengan demikian dapat disimpulkan potensi ketoksikan akut-oral seduhan bunga kecubung kasihan (*Datura metel* L. var. *metel*) termasuk dalam kategori minimal sedikit toksik sampai relatif kurang toksik.

ABSTRACT

The study of acute-oral toxicity of the steeping of *kecubung kasihan* (*Datura metel* L. var. *metel*) flower in rat has been conducted based on the information that *kecubung kasihan* contains toxic compounds. The purpose of the study is to determine the toxicity potency noted as mean lethal dose (LD₅₀).

This study was done by completely randomized design and analysed by one way variance (ANOVA) statistics. Fifty male and female DDY strain rats (1 month ; 20-30g) were randomly divided into 5 groups. Group I, II, III, IV and V were given with different doses of *kecubung kasihan* steeping orally, i.e : distilled water 25ml/kg BW as control solution ; *kecubung kasihan* steeping 13.7 ; 75.4 ; 414.5 and 2279.7 mg/kg BW respectively. Qualitative observation (toxic symptoms and histopathological test) and quantitative examination (the death of the experimental animals) were carried out for 14 days.

The study result showed that there was no death in rat yielded by the steeping of *kecubung kasihan* flower up to the highest dose (the quasi-LD₅₀ >2279.7 mg/kg BW). The toxic symptoms observed in the study were fatigue; dipsnea; increased stomach contraction; increased sensitivity to pain; increased respiration rate; tremor, and rest and move condition, while the result of histopathological examination showed particular deviation of swallowing degeneration, hydrofical degeneration, hiperemia, haemorrhagia and atelectasis.

Conclusion : acute toxicity potency of the steeping from *kecubung kasihan* flower (*Datura metel* L. var. *metel*) can be catagorized as mild toxicity.